

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan modal intelektual, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap biaya utang dan biaya ekuitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015 dan 2016 untuk mengukur laba per saham periode $t+1$ pada pengukuran biaya ekuitas. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini sebanyak 561 perusahaan manufaktur selama periode 2012-2015. Dalam penentuan sampel, digunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 120 sampel data. Dari 120 sampel data tersebut digunakan untuk mengukur biaya utang dan 108 sampel data digunakan untuk mengukur biaya ekuitas, karena terdapat 12 data *outlier* pada variabel dependen biaya ekuitas.

Teknik analisis pada penelitian ini adalah regresi linear berganda yang diuji dengan menggunakan *SPPS for windows version 23*. Hasil dari pengujian tersebut adalah :

1. Pengungkapan modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap biaya utang. Dengan adanya pengungkapan modal intelektual yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan menimbulkan pengaruh pada biaya utang perusahaan. Perusahaan akan berusaha meningkatkan transparansi pada

informasi yang diberikan guna meyakinkan kreditur bahwa perusahaan mampu membayarkan hutang, sehingga kreditur memberikan beban bunga yang rendah.

2. Pengungkapan modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap biaya ekuitas. Dengan adanya pengungkapan modal intelektual yang dilakukan oleh perusahaan akan mempengaruhi biaya ekuitas. Hal ini terjadi karena perusahaan semakin sadar bahwa pelaporan secara transparan mampu mengurangi tingkat asimetri informasi sehingga penekanan biaya pun dapat dilakukan agar investor semakin tertarik untuk berinvestasi.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap biaya utang. Hal apabila terdapat investor institusional di dalam suatu perusahaan, maka pengawasan yang dilakukan kepada tindakan manajemen akan semakin ketat, sehingga risiko dalam perusahaan akan dapat diminimalisir. Dengan begitu, perusahaan akan mampu meyakinkan kreditur bahwa perusahaan mampu membayarkan hutang dengan baik, maka risiko terjadinya beban bunga yang besar dapat dicegah.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap biaya ekuitas. Hal ini terjadi karena jumlah saham yang dimiliki pihak institusi dan jumlah saham yang beredar di dalam suatu perusahaan cenderung konstan dalam waktu yang cukup lama.
5. Kepemilikan manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap biaya utang. Hal ini terjadi karena sedikitnya proporsi kepemilikan manajerial di suatu perusahaan. Proporsi kepemilikan saham manajerial di suatu perusahaan

sangatlah sedikit dan cenderung konstan dalam kurun waktu 2012-2015 bahkan mengalami penurunan dalam kurun waktu tertentu. Dengan adanya proporsi kepemilikan manajerial yang sedikit mengakibatkan pihak manajemen tidak memiliki kekuasaan dalam penentuan kebijakan hutang di suatu perusahaan karena kebijakan hutang lebih banyak dikendalikan oleh pemegang saham mayoritas. Dengan demikian, kreditur akan cenderung menganggap bahwa perusahaan masih memiliki risiko karena kemungkinan besar pihak manajemen kurang berhati-hati dalam mengambil tindakan atas penentuan kebijakan hutang.

6. Kepemilikan manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap biaya ekuitas. Hal ini terjadi karena sedikitnya proporsi kepemilikan manajerial di suatu perusahaan. Proporsi kepemilikan saham manajerial di suatu perusahaan sangatlah sedikit dan cenderung konstan dalam kurun waktu 2012-2015 bahkan mengalami penurunan dalam kurun waktu tertentu. Sehingga, pihak manajemen yang terlibat dalam kepemilikan saham menjadi kurang berhati-hati dalam bertindak atau pengambilan keputusan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut ialah sebagai berikut :

1. Banyaknya sampel yang tidak digunakan akibat sedikitnya perusahaan yang menerbitkan kepemilikan manajerial serta banyaknya perusahaan yang menyajikan laporan tahunan dan laporan keuangan dengan mata uang asing.

2. Metode dalam mengukur biaya utang adalah rata-rata tertimbang, dimana data yang dibutuhkan terkait dengan beban bunga baik tingkat suku bunga pinjaman bank, obligasi, ataupun pinjaman lainnya menjadi sangat terbatas, karena masih banyak perusahaan di Indonesia yang tidak menyajikan beban bunga dari salah satu pinjaman tersebut.

5.3 Saran

Dari hasil pembahasan, maka peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan unsur lain dalam mengukur struktur kepemilikan dan menambahkan variabel independen lainnya yang bisa digunakan sebagai faktor-faktor lain yang mempengaruhi biaya utang dan biaya ekuitas. Misalnya, kepemilikan keluarga, penghindaran pajak, *good corporate governance*, dan lain sebagainya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan sektor perusahaan yang digunakan sebagai sampel agar proporsi kepemilikan manajerial yang dihasilkan pun lebih tinggi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak menggunakan kriteria sampel seperti perusahaan yang menyajikan laporan tahunan dan laporan keuangan dengan mata uang rupiah agar tidak terjadi pengurangan sampel yang terlalu banyak.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode lain untuk mengukur biaya utang, misalnya dengan metode *yield to maturity*.

DAFTAR RUJUKAN

- Chen, Yu-Mei., dan Jian, Jiu-Young. 2007. "The Impact of Information Disclosure and Transparency Rankings System (IDTRs) and Corporate Governance Structure on Interest Cost of Debt". *Working Paper National Yunlin University of Science and Technology*. Pp. 1-44.
- Djoko Suhardjanto dan Mari Wardhani. 2010. "Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *JAAI*. Vol 14. No.1, halaman 71-85.
- Dwi Ricky Nugroho dan Wahyu Meiranto. 2014. "Pengaruh good Corporate Governance terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2010-2012". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 3. No.3, halaman 1-12.
- Elva Nuraini. 2012. "Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol 19. NO. 2, halaman 110-125.
- I Made Sudana. 2011. "*Manajemen Keuangan perusahaan : Teori dan Praktek*". Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Ihyaul Ulum. 2009. "*Intellectual Capital : Konsep dan Kajian Empiris*". Edisi Kesatu. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Keenam. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M.C., dan Meckling, W.H. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. Vol 3. No.4. Pp. 305-360.
- Jonata A. S., dan Daljono. 2014. "Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba dan Biaya Modal Ekuitas". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 3. No.1, halaman 1-9.
- Li, Jing., Pike, Richard., dan Haniffa, Roszaini. 2008. "Intellectual Capital Disclosure and Corporate Governance Structure in UK Firms". *Accounting and Business Research*. Vol 38. No.2. Pp. 137-159.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Bisnis*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.

- Muhammad Septian., dan Rosinta R.A. 2016. “Factors Affecting the Cost of Debt In Companies Listed Within Kompas 100”. *Binus Business Review*. Vol 7. No.1, halaman 17-25.
- Noer Sasongko., Haris N.A., Rina T., dan Wiyad. 2016. “Effect of Earnings Management, Intellectual Capital Disclosures, Information Assymetry, and Firm Size to Cost of Equity Capital”. *Proceeding - Kuala Lumpur International Business, Economics and Law Conference 11*. Pp 68-76.
- Rachmat Triyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Papas Sinar Sinanti.
- Rahmawati. 2015. “Pengaruh Penghindaran Pajak dan Good Corporate Governance terhadap Biaya Utang: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013”. *Jurnal Akuntansi*. Vol 3. No.1, halaman 1-33.
- Rini D.N., dan Nita E.A. 2016. “Pengaruh Asimetri Informasi, Pengungkapan Modal Intelektual, dan Kualitas Audit terhadap Biaya Modal Ekuitas”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. Vol 1. No.1, halaman 149-157.
- Shah, S.Z.A., dan Butt, S.A. 2009. “The Impact of Corporate Governance on the Cost of Equity: Empirical Evidence from Pakistani Listed Companies”. *The Lahore Journal of Economics*. Vol 14. No.1. Pp. 139-171
- Sri H.B., dan Sylvia V.S. 2014. “The Effect of Intellectual Capital Disclosure on Cost of Capital: Evidence from Technology Intensive Firms in Indonesia”. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*. Vol 17. No.3, halaman 333-344.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan Dan Informasi Asimetri*. Edisi Kesatu. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umi. 2015. “Perusahaan Prabowo Terancam Bangkrut”. (<http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/225682-perusahaan-prabowo-terancam-pailit>, diakses 9 April 2017)
- Van Horne, James C, and Wachowicz, JR. John M. 2007. “Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan”. Edisi Kedua Belas. Jakarta: Salemba Empat..
- Yulisa Rebecca., dan Sylvia V.S. 2012. “Pengaruh *Corporate Governance Index*, Kepemilikan Keluarga, dan Kepemilikan Institusional terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. Banjarmasin: *Simposium Nasional Akuntansi XV*.

Viona R.A., dan I Ketut Y. 2016. "Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan Institusional pada Biaya Ekuitas Perusahaan Manufaktur". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 16. No.2, halaman 1264-1289.

